

# ABSTRAK

## HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP PROFESI GURU DENGAN KEMAMPUAN MENGAJAR GURU SMA SWASTA JOSUA MEDAN

Oleh:

Chairul Fahmy S  
NIM: 05 860 0066

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi terhadap profesi guru dengan kemampuan mengajar, dimana sebagai subjek dalam penelitian ini adalah para guru yang mengajar di SMA Swasta Josua Medan dengan jumlah guru 40 orang.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap profesi guru dengan kemampuan guru dalam mengajar. Artinya semakin positif persepsi seorang guru terhadap profesinya sebagai guru, maka kemampuannya dalam mengajar semakin baik. Sebaliknya, semakin negatif persepsi guru terhadap profesinya sebagai guru, maka kemampuannya dalam mengajar semakin buruk.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-Product Moment, maka diperoleh hasil-hasil sebagai berikut: 1). Terdapat terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara persepsi terhadap profesi guru dengan kemampuan mengajar, dimana  $r_{xy} = 0,418$  ;  $p < 0,010$ . Artinya semakin positif persepsi terhadap profesi guru, maka semakin baik kemampuan mengajar para guru. Sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap profesi guru, maka semakin buruk kemampuan mengajar para guru. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2). Koefisien determinan ( $r^2$ ) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar  $r^2 = 0,175$ . Ini menunjukkan bahwa kemampuan mengajar dipengaruhi oleh persepsi terhadap profesi guru sebesar 17,5%, selebihnya terdapat 82,5%, faktor lain yang mempengaruhi, antara lain adalah kurangnya daya inovasi dari guru, lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan, ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung, diantaranya adalah kurangnya daya inovasi dari guru, lemahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuan, ketidakpedulian terhadap berbagai perkembangan dan kurangnya sarana dan prasarana pendukung. 3). Para guru di SMA Swasta Josua Medan memiliki persepsi terhadap profesi guru yang sangat positif, sebab mean empirik (208,275) lebih besar dari mean hipotetik (107,5) dimana selisih kedua nilai rata-rata atau mean tersebut melebihi bilangan SD atau SB, yakni 22,644. Kemudian para guru dinyatakan memiliki kemampuan mengajar yang tergolong cukup, karena nilai rata-rata empirik = 74,850. Nilai tersebut bila disesuaikan dengan kriteria penilaian kemampuan guru, berada pada kategori nilai angka 2 dan nilai huruf C.

Kata Kunci: Persepsi terhadap profesi guru dan kemampuan mengajar.